

PERSIAPAN SAAT WAWANCARA KERJA

Banyak orang yang baru lulus kuliah, ngelamar kerja, setelah dapet panggilan, bingung mulai dari : apa aja yang harus dipersiapkan, sikap saat interview, sampe hal-hal seperti pakai baju apa, juga jadi pikiran. Berikut tips menghadapi interview kerja buat yang baru mau kerja, atau baru mau pindah ke tempat kerja yang baru.

I. Persiapkan CL, CV, Foto, Ft Copy KTP, NPWP, Ijazah/Sertifikat .

CL (Cover Letter):

Lembaran ini berisi gambaran diri anda secara singkat yang ingin ditunjukkan pada perusahaan. Cukup 1 lembar saja, karena dari sekian banyak pelamar, kebanyakan CL hanya akan dilihat sekilas. Contoh isi CL bisa berupa keterangan anda pernah bekerja dimana/saat ini masih bekerja dengan pengalaman sekian tahun, lulus dari mana dengan IPK sekian, waktu kesiapan anda untuk bekerja di perusahaan tersebut, dan harapan anda supaya dapat diterima di perusahaan tersebut.

CV (Curriculum Vitae) :

Lembaran ini berisi data diri, riwayat pekerjaan, keikutsertaan organisasi (buat yang masih fresh graduate), achievement (pencapaian dalam pekerjaan terdahulu (buat yang sudah pernah bekerja)) dan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang anda lamar. Di dalam CV, anda tidak perlu memasukan hal-hal seperti "*Juara 1 menyanyi di SD*" pada daftar "*Prestasi yang Dicapai*", padahal yang dilamar sebagai Engineering. Kalau misal melamar di perusahaan manufaktur sebagai Engineering, yang harus bisa ditonjolkan hal-hal yang masih berkaitan dengan pekerjaan tersebut, misalnya pernah menjadi operator mesin di pabrik kaleng, dan sebagainya.

Foto Diri 3x4 & 4x6 :

Siapa sih yang ngga ingin terlihat keren di CV nya! Dari mata turun ke hati. Yaaa.. pernyataan ini memang tidak selamanya benar, tapi Tidak ada salahnya kita membuat diri kita menarik untuk di hire perusahaan. Tidak perlu berlebihan, cukup foto pakai kemeja atau jas rapih, menghadap ke depan dengan background warna yang umum, misalnya merah. Saran, sebaiknya foto di studio foto aja, karena biasanya hasilnya rapih , misal suatu saat anda keluar dari perusahaan, foto itu masih bisa dipakai untuk melamar lagi. Kalau bisa hindari foto-foto dengan gaya mata melihat keatas dengan kamera hp yang biasanya buat foto gaya-gayaan, dan sebagainya. Karena kita disini mencari kerja menjual keahlian kita, ilmu kita yang nantinya akan dipakai perusahaan.

Foto Copy Ijazah atau sertifikat:

yang berkaitan dengan pekerjaan yang anda lamar.

Misalnya anda melamar sebagai Engineering dan pernah ikut training di perusahaan lama, fotocopy nya bisa disertakan sebagai bukti bahwa pernah ikut training tersebut. Jangan lupa sertakan foto copy KTP dan NPWP juga.

II. PERSIAPKAN ALAT TULIS

Memang kedengarannya simpel, tapi ini justru yang penting. Banyak calon pelamar yang sudah datang, kemudian baru diminta isi biodata, tiba-tiba bilang: "Maaf Bu, saya ngga bawa ballpoint".

Pasti yang saat itu denger langsung berpikiran, ini orang sepertinya tidak berniat untuk melamar kerja, hal yang mendasar seperti ballpoint saja tidak bawa.

Yaaa.. mungkin saja saat itu dia lupa. Tapi hal sederhana tetapi penting, so jangan sampai lupa ya...:)

III. Persiapkan diri agan dari pertanyaan2 yang biasa diajukan HRD.

Sebelum menghadapi interview kerja sebaiknya kita mencari tau apa saja yang seringkali HRD pertanyakan dalam acara interview, seperti contoh dibawah ini.

Pertanyaan yang umum diajukan:

- Tau lowongan ini dari mana?
- Apa yang kamu ketahui tentang perush ini?
- Gambarkan tentang diri kamu
- Kapan bisa siap kerja?

Kemudian kadang interview nya ada yang suka detail, seperti:

- Skripsi kamu menceritakan tentang apa?
- Pernah ikut organisasi apa aja?
- Kenapa mau keluar dari tempat lama? (khusus yang sudah pernah bekerja).

IV. **PERSIAPKAN PERTANYAAN APA YANG AKAN ANDA TANYAKAN KE HRD.**

Untuk mengetahui apa yang bakal anda tanya, anda bisa lihat company profile nya dulu di internet. Setelah itu kita bisa menanyakan hal-hal seperti:

- PT X ini cabangnya ada di luar daerah juga ya Bu?

Setelah HRD nya jawab Iya, anda bisa bilang, “Berarti bener seperti yang saya lihat infonya di internet”. Dengan begini si HRD tau bahwa anda memang berminat kerja, karena sebelumnya sudah baca-baca info tentang perush tersebut.

Untuk pertanyaan seperti jam kerja, budaya perush dan sebagainya bisa ditanyakan apabila HRD memberikan kesempatan untuk bertanya.

V. **PENAMPILAN**

Penampilan memang bukan segalanya, tetapi ada baiknya kita mempersiapkan diri secara baik saat interview. Gunakan pakaian yang rapi, tapi tidak usah terlalu berlebihan, sesuaikan juga dengan posisi yang anda lamar. Misalnya, jika melamar sebagai staff, cukup kenakan kemeja dan celana yang rapi, serta sepatu yang bersih. Di Indonesia agak jarang staff yang bekerja mengenakan dasi dan jas, jadi sebaiknya kita tidak menggunakannya saat proses interview.

VI. **BANGUN PAGI**

Anda tentu tidak ingin ditolak perusahaan karena terlambat dari jadwal interview yang sudah disepakati. Bangun pagi bisa membantu kita mempersiapkan segala sesuatu tanpa terburu-buru dan tentunya tidak terlambat.

Ada baiknya jika anda punya waktu luang, bisa sempatkan hari sebelumnya untuk survei tempat interview, agar di hari H tidak nyasar.

Biasanya HRD memaklumi keterlambatan, tetapi ada batasannya juga.

VII. **SARAPAN**

Kalian tidaka akan pernah tau pada saat interview nanti apakah HRD akan memberikan psikotest juga. Sebenarnya sejak dipanggil dari awal kalian bisa menanyakan berapa lama proses interview dan psikotes (apabila ada). Tetapi ada case tertentu dimana HRD tersebut misal ; mendadak dipanggil rapat lah, dan tidak ada yang handle interview. Pilihannya nya adalah calon karyawan menunggu atau reschedule.

Jadi tidak ada salahnya sarapan yang cukup supaya fit menghadapi kemungkinan2 yang terjadi.

VIII. **SABAR**

Setelah sampai di perusahaan yang agan lamar, biasanya diminta menunggu. Sabar menunggu dipanggil interview, memperlihatkan kalian memang berniat kerja disitu. Kecuali jika anda sudah menunggu 1 jam dan tak ada respon, bisa titip pesan ke resepsionisnya, bahwa anda juga ada kepentingan lain. Kalau perusahaan tersebut benar-benar butuh, dia akan telpon lagi pasti.

IX. **JANGAN GROGI / GUGUP.**

Begitu anda dipanggil, sebisa mungkin jangan grogi/gugup. Tunjukan bahwa kita memang punya sesuatu yang perusahaan perlu. Saat interview berlangsung, tatap wajah HRD yang sedang berbicara, jangan menunduk atau tatapan seperti menyapu ruangan. Jawab pertanyaan dengan mantap, tanpa ragu-ragu.

X. **BERANI BERTANYA**

Setelah HRD memberikan sejumlah pertanyaan, biasanya mereka akan balik bertanya ke anda, apa ada hal yang ingin ditanyakan. kalian dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menanyakan hal-hal yang belum dijelaskan HRD. Misal belum dijelaskan job desc secara rinci, maka kalian dapat bertanya : "Mesin jenis apa yang akan saya operasikan nanti jika saya ditempatkan di bagian printing?" (Ini contoh untuk bagian produksi di perush manufaktur).

Jangan langsung menanyakan gaji, karena hal ini terkadang agak sensitif apabila HRD belum menanyakan gaji yang diinginkan.

O ya, ada baiknya juga anda menanyakan jika HRD di akhir interview/test mengatakan "Hasil akan diberitahukan 1 minggu lagi".

kalian boleh meyakinkan pernyataan HRD : "Berarti jika lewat dari 1 minggu tidak tidak mendapat info, maka dianggap tidak lolos ya Bu/Pak?".

Dengan begini sebagai pelamar anda tidak akan merasa digantung. Jika lewat dari 1 minggu, anda bisa cari kerja di tempat lain.

XI. **JAGA SIKAP.**

Sikap yang baik akan membangun image kita baik di mata perusahaan. Mulai dari duduk yang sopan, cara menjawab pertanyaan yang tidak berlebihan, tidak berpangku tangan, dan sebagainya. Kita tentunya tidak ingin interview ini tidak berlanjut bukan?

XII. **PESIAPKAN UNTUK PSIKOTEST.**

Ada beberapa perusahaan yang memisahkan antara interview dan psikotest. Misalnya prosesnya: Interview HRD – Psikotest – Interview HRD (di hari yang sama). Sedangkan contoh lainnya prosesnya: Psikotest – Interview (di hari yang sama juga).

Sebenarnya ini hanya variasi saja. Tidak ada salahnya kalian membaca buku psikotest yang biasa dijual di toko buku, tetapi cari info juga di teman yang berprofesi sebagai HRD untuk tahu test yang biasa digunakan. Misalnya, test: AQ, DISC, IST, Krappelin, Papikostick.

XIII. **BERDOA.**

Berdoa disini, maksudnya berdoa sebelum berangkat interview dan sesudah interview. Serahkan semua pada Tuhan, jika pekerjaan itu memang jatah kalian, pasti akan dilancarkan oleh Tuhan.